

**BAHAN PENGABDIAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH PERDESAAN
(PWD)**

HIBAH PASCASARJANA

**PEMBERDAYAAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BUKIT JAYA
UNTUK PEREMAJAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT
DI KABUPATEN DHARMASRAYA PROPINSI SUMATERA BARAT**



Tim Pengabdi:

Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc.	NIDN 031106404	(Ketua)
Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, M.S.	NIDN 031056305	(Anggota)
Rafnel Azhari, SP., M.Si.	NIDN 005068604	(Anggota)

**PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, November 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Pengabdian	:	Pemberdayaan Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Jaya untuk Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Dharmasraya Propinsi Sumatera Barat
2.	Ketua Tim Pengabdi	:	
	a. Nama	:	Prof.Dr.Ir. Melinda Noer, M.Sc.
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	c. NIDN	:	0031106404
	d. Jabatan Fungsional	:	Guru Besar
	e. Program Studi	:	Pembangunan Wilayah Perdesaan (PWD)
	f. Nomor HP	:	0811225407
	g. Alamat email	:	melindanoer@yahoo.com
3.	Lembaga Mitra	:	1. KUD Bukit Jaya 2. Kelompok Tani kelapa sawit 3. Pemda Kabupaten Dharmasraya
4.	Anggota	:	
	1. Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, MS.	:	Universitas Andalas
	2. Rafnel Azhari, SP., M.Si.	:	Universitas Andalas
5.	Pembiayaan	:	Tahun Anggaran 2017
	Dana yang disetujui	:	Rp.23.850.000
	Termin I yang sudah diterima	:	Rp. 16.695.000
	Termin II (belum diterima)	:	Rp. 7.155.500
	Sumber pembiayaan	:	DIPA Unand

Menyetujui,
Direktur Program Pascasarjana Unand

Padang, 14November 2017
Ketua Peneliti

Prof.Dr.Ir. Rudi Febriamansyah, MSc
NIP. 19630208198702 1 001

Prof.Dr.Ir. Melinda Noer, M.Sc.
NIP. 19641031 198903 2 001

Mengetahui

Dr.Ir. Uyung Gatot S. Dinata, MT.
NIP. 19660709 199203 1 003

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Pengabdian	2
1.3. Manfaat	3
II. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN	3
2.1. Judul Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	3
2.2. Tim Pengusul dan Tim Pelaksana Kegiatan	3
2.3. Kelompok Sasaran Kegiatan	4
2.4. Waktu Pelaksanaan	4
2.5. Biaya	5
2.6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat	5
2.7. Mitra yang Terlibat	6
III. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN	6
3.1. Gambaran Umum Lokasi Kebun Kelapa Sawit Rakyat di Wilayah Kerja KUD Bukit Jaya	6
3.2. Gambaran KUD Bukit Jaya	10
3.3. Permasalahan dalam Rencana Peremajaan Kebun (<i>Replanting</i>)	13
3.4. Dokumentasi kegiatan	15
IV. RENCANA KEGIATAN SELANJUTNYA	16
V. KONTRIBUSI MENDASAR PADA KHALAYAK SASARAN	16
5.1. Kontribusi Mendasar	16
5.2. Kontribusi yang Lebih Luas	17
VI. RENCANA LUARAN	17
LAMPIRAN	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tim Pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan KUD Bukit Jaya di Kabupaten Dharmasraya, Propinsi Sumatera Barat	4
Tabel 2. Rincian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pemberdayaan KUD Bukit Jaya di Kabupaten Dharmasraya, Propinsi Sumatera Barat	5
Tabel 3. Biaya Kegiatan Pengabdian “Pemberdayaan KUD Bukit Jaya di Kabupaten Dharmasraya, Propinsi Sumatera Barat” yang sudah Dibayarkan	5
Tabel 4. Gambaran Umum Nagari Baringin	7
Tabel 5. Daftar Harga Pembelian TBS oleh KUD Bukit Jaya kepada Petani Plasma anggota Koperasi tahun 2016-2017	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi jalan di kawasan perkebunan sekaligus batas Kebun Plasma dan Kebun Inti di Nagari Koto Baringin	8
Gambar 2. Kondisi Tanaman di Kebun Kelompok Tani Anggota KUD Bukit Jaya	8
Gambar 3. Kondisi Kebun Inti yang sudah diremajakan dan Kebun Plasma petani rakyat anggota KUD Bukit Jaya yang belum diremajakan	9
Gambar 4. Kondisi Rumah Asli dan Rumah Setelah Renovasi di KP-4 Kebun Plasma PIR-Trans wilayah kerja KUD Bukit Jaya	10
Gambar 5. Struktur Organisasi KUD Bukit Jaya	11
Gambar 6. Wawancara dengan Ketua dan Badan Pengawas KUD Bukit Jaya	16
Gambar 7. Bangunan Kantor KUD Bukit Jaya	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat hasil Penilaian Koperasi oleh Pemerintah Kabupaten Dharmasraya terhadap KUD Bukit Jaya tahun 2007	18
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	19
Lampiran 3. Identitas Anggota 1	24
Lampiran 4. Identitas Anggota 2	27

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi dalam pengertian generik adalah perkumpulan orang-orang dan atau badan hukum yang bekerjasama atas dasar sukarela untuk melaksanakan pekerjaan guna memperbaiki kehidupan anggotanya. Syarat utama agar koperasi dapat bekerja dengan efisien adalah pengelolaan atau manajemen usaha koperasi yang terlaksana dengan baik. Pengelolaan koperasi ini didasarkan pada falsafah yang mendasar yakni “dari, oleh dan untuk anggota”. Dalam pembangunan perkekebunan kelapa sawit pola PIR, peran koperasi menjadi penting sebagai wadah yang menampung para petani peserta dalam pelaksanaan kemitraan perkebunan, khususnya perkebunan inti rakyat. Dalam pelaksanaan kemitraan, koperasi membuat perjanjian kerjasama pembangunan kebun kelapa sawit dengan perusahaan yang ditunjuk sebagai mitra kerja yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Perjanjian kemitraan antara koperasi dengan perusahaan harus diketahui oleh kepala daerah dimana perkebunan kelapa sawit ada. Biaya pembangunan kebun kemitraan ini lah yang semulanya ditanggung oleh koperasi, sementara perusahaan besar mitra adalah sebagai pengelola dana perkebunan plasma (rakyat). Koperasi mendapat dana pinjaman dari Bank dengan persetujuan perusahaan yang menjadi mitra kerja kelompok tani. Dalam melaksanakan pembangunan kebun kemitraan, koperasi mendapatkan subsidi bunga pengembalian kredit dari Pemerintah. Direktorat Jenderal Perkebunan (2007), mengatur bahwa subsidi bunga ini hanya berlaku selama masa pembangunan kebun.

Persoalannya saat ini adalah kebun kelapa sawit di Indonesia, termasuk propinsi Sumatera Barat, sudah memasuki periode tanam yang mengalami penurunan produksi karena usia tanaman yang sudah mencapai bahkan melewati umur ekonomis (produktif) tanaman. Penanaman ulang atau peremajaan (*replanting*) sudah seharusnya dilakukan pada tanaman yang berumur 25 tahun atau lebih, karena sudah mengalami produktivitas rendah sehingga secara ekonomis tidak menguntungkan untuk dipertahankan lagi (Pahan, 2008).

Sehubungan dengan itu, saat ini peremajaan atau penanaman ulang tanaman kelapa sawit adalah aktivitas utama yang harus dilakukan untuk menjaga keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit rakyat secara nasional, termasuk di propinsi Sumatera Barat. Perusahaan inti sudah merancang dan melaksanakan peremajaan untuk kebun intinya, namun rancangan peremajaan perkebunan kelapa sawit petani plasma (rakyat) belum terlihat kegiatannya sampai sekarang. Petani masih saja memanen kelapa sawit yang sudah tidak produktif tersebut. Persoalan yang ditemukan ketika kegiatan pendahuluan di lapangan adalah petani (kelompok tani) belum mampu menyediakan pembiayaan untuk penanaman ulang. Permasalahan ini belum menemukan jalan keluar, karena belum ada yang memfasilitasi kelompok tani, koperasi (KUD Bukit Jaya) dan perusahaan inti untuk duduk bersama membahas persoalan tersebut.

Urgensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pentingnya membantu petani kelapa sawit rakyat untuk melaksanakan penanaman kembali dengan meningkatkan aksesibilitas kelompok kepada faktor sosial, ekonomi, dan teknis agar terlaksana kegiatan *replanting* tanaman kelapa sawit. Petani (kelompok tani) dibukakan kembali aksesnya kepada sumber pembiayaan, yakni Koperasi. Selain itu, kelompok tani juga perlu diberikan penyuluhan dan membangun kemitraan kembali dengan perusahaan inti dalam kegiatan teknik budidaya tanaman sawit, mulai dari penyediaan bibit dan pemeliharaan tanam yang akan ditanam kembali. Koperasi sebagai wadah yang akan menjembatani secara ekonomi juga memerlukan bimbingan manajemen koperasi agar mampu menjalankan fungsinya kembali sebagai lembaga pembiayaan yang dibutuhkan petani untuk keberlanjutan perkebunan kelapa sawit, khususnya di kabupaten Dharmasraya.

1.2. Tujuan Pengabdian

- (1) Secara langsung membantu memberdayakan KUD Bukit Jaya agar dapat berfungsi kembali sebagai lembaga ekonomi rakyat yang membantu petani (kelompok tani) untuk kegiatan *replanting* perkebunan kelapa sawit rakyat pola PIR-Trans di Kabupaten Dharmasraya

- (2) Secara langsung membantu petani kelapa sawit rakyat mendapatkan pengetahuan tentang teknik budidaya terkait replanting dari perusahaan perkebunan inti atau instansi terkait untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan
- (3) Membantu meningkatkan kinerja kemitraan koperasi, petani dan perusahaan inti kebun sawit melalui kolaborasi dan sinergi perguruan tinggi, dunia usaha, pemerintah dan masyarakat (petani perkebunan sawit).

1.3. Manfaat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu mensukseskan kegiatan *replanting* perkebunan sawit di Kabupaten Dharmasraya dan menjadi *pilot project* untuk kegiatan *replanting* kebun sawit rakyat di Propinsi Sumatera Barat. Dengan pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, diharapkan petani sawit menjadi lebih bergairah untuk mengelola kebun sawitnya dengan baik.

II. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Judul Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pemberdayaan Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Jaya untuk Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Dharmasraya Propinsi Sumatera Barat

2.2. Tim Pengusul dan Tim Pelaksana Kegiatan

Tim kegiatan ini dibagi 2 kelompok, yakni tim pengusul dan tim pelaksana kegiatan.

- (1) Tim pengusul, adalah Tim yang mengusulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan bertanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan ini, mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai kepada kegiatan melaporkan hasil kegiatan. Tim ini terdiri dari dosen Program Studi PWD Pascasarjana Universitas Andalas yang terikat dengan kontrak kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Pascasarjana Unand.
- (2) Tim pelaksana adalah tim yang akan mengikuti pelaksanaan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat, yakni mengikuti kegiatan pemberdayaan yang dilakukan. Tim ini terdiri dari Tim Pengusul ditambah dengan dosen prodi PWD dan tenaga kependidikan program Pascasarjana Unand yang berminat. Tim bekerja berdasarkan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat antara Direktur Pascasarjana Unand dan Ketua Tim Pengusul Pengabdian. Tabel 1 adalah susunan personil Tim Pengusul kegiatan.

Tabel 1. Tim Pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan KUD Bukit Jaya di Kabupaten Dharmasraya, Propinsi Sumatera Barat

No.	Nama	Jabatan	Bidang Kegiatan	Bidang Keahlian
1	Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, MSc	Ketua Tim	Mengorganisir tim pengabdian	Perencanaan Partisipatif
2	Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, MS.	Anggota	Menghubungi semua pihak yang akan terlibat dalam kegiatan lapangan	Koperasi dan Kelembagaan
3	Ami Sukma, S.P., M.Sc.	Anggota	Mengurus administrasi kegiatan	Agribisnis dan Pemberdayaan

2.3. Kelompok Sasaran Kegiatan

- (1) KUD Bukit Jaya (pengurus koperasi)
- (2) Kelompok tani kebun kelapa sawit rakyat (juga sebagai anggota KUD Bukit Jaya)
- (3) Dinas Koperasi Kabupaten Dharmasraya
- (4) Bappeda Kabupaten Dharmasraya
- (5) Perusahaan inti PIR-Trans

2.4. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan bulan Agustus-Desember tahun 2017. Rincian kegiatan pengabdian seperti Tabel 2.

Tabel 2. Rincian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pemberdayaan KUD Bukit Jaya di Kabupaten Dharmasraya, Propinsi Sumatera Barat

No	Uraian	Tahun 2017					Pelaksana
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Menyusun rencana kegiatan pengabdian						Tim Pengusul
2	Mengkoordinasikan dengan pihak2 sasaran kegiatan						Tim pengusul
3	Sosialisasi / pertemuan pertama						Tim Pelaksana
4	Kegiatan pemberdayaan						Tim Pelaksana
5	Laporan kegiatan						Tim Pengusul

2.5. Biaya

Biaya pelaksanaan kegiatan pengabdian sejumlah Rp.23.850.000 (Dua puluh tiga juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah). Biaya yang sudah dibayarkan dari termin pertama 70% dana, dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Kegiatan Pengabdian “Pemberdayaan KUD Bukit Jaya di Kabupaten Dharmasraya, Propinsi Sumatera Barat” yang sudah Dibayarkan

No	Uraian kegiatan	Biaya(Rupiah)
1	Bahan habis pakai	6,795,000
2	Perjalanan	9,300,000
3	Lain-lain	508,000
	Laporan kegiatan	500.000
	Jumlah	16,603,000

2.6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Lokasi kegiatan pengabdian adalah kawasan PIR Trans yang berada di Nagari Koto Baringin Kecamatan Tiumbang, Kabupaten Dharmasraya Propinsi Sumatera Barat. Kawasan kebunnya adalah kebun petani plasma PIR-Trans yang dikelola oleh kelompok tani anggota KUD Bukit Jaya.

2.7. Mitra yang Terlibat

- a. KUD Bukit Jaya: berkontribusi dalam memberikan informasi dalam rangka mengidentifikasi persoalan yang dihadapi koperasi sebagai wadah dan mitra petani (kelompok tani) untuk melaksanakan penanaman kembali (*replanting*)
- b. Kelompok tani kebun kelapa sawit rakyat (juga sebagai anggota KUD Bukit Jaya): berkontribusi memberikan informasi dalam rangka mengidentifikasi persoalan yang dihadapi petani dalam membangun hubungan kelembagaan dengan koperasi untuk melaksanakan kegiatan *replanting*
- c. Dinas Koperasi Kabupaten Dharmasara: berkontribusi memberikan pedoman teknis sekaligus sebagai pendamping dalam menyelesaikan persoalan prinsipal dan teknis tata kelola administratif, sehingga KUD Bukit Jaya dapat memainkan peran dan fungsinya sebagai koperasi petani dalam kegiatan *replanting* tanaman kebun sawit
- d. Perusahaan inti PIR-Trans: kontribusinya memfasilitasi petani melalui kelompok tani agar memiliki kemampuan dan menguasai teknik budidaya *replanting*, mulai dari penyediaan bibit, pemeliharaan dan panen / pasca panen.

III. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

3.1. Gambaran Umum Lokasi Kebun Kelapa Sawit Rakyat di Wilayah Kerja KUD Bukit Jaya

Kebun kelapa sawit rakyat yang dikelola KUD Bukit Jaya berlokasi di Nagari Koto Baringin Kecamatan Tiumang pada ketinggian 105 m dpl, topografi dataran tinggi berbukit dan curah hujan 3.559 mm/th. Nagari ini berjarak 45 KM dari Kabupaten Dharmasraya. Nagari Koto Baringin memiliki luas wilayah 812 Ha, bersuhu sekitar 22-31°C. Nagari Koto Baringin terbagi kedalam 4 jorong, yaitu: Jorong Koto Baringin I, Jorong Koto Baringin II, Jorong Harapan Mulya I dan Harapan Mulya II. Wilayah kerja KUD Bukit Jaya adalah Jorong Harapan Mulya I dan II, merupakan daerah transmigrasi. Penduduk di Nagari Koto Baringin terdiri laki-laki 944 jiwa dan perempuan 903 jiwa. Tabel 4 memperlihatkan gambaran umum nagari Koto Baringin.

Tabel 4. Gambaran Umum Nagari Baringin

No	Indikator	Satuan	Keterangan
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	1847
		Kepala Keluarga (KK)	547
2	Luas Nagari	Ha	812
3	Kepadatan Penduduk	Jiwa/km ²	58,82
4	Jorong	Nama jorong	1) Jorong Koto Baringin I
			2) Jorong Koto Baringin II
			3) Jorong Harapan Mulya I
			4) Harapan Mulya II

Sumber: Kantor Nagari Koto Baringin, 2017

Perkebunan kelapa sawit pola PIR_Trans dibangun di Kabupaten Dharmasraya Propinsi Sumatera Barat oleh PT. SAK mulai akhir tahun 1980-an sampai awal 1990-an dengan kebun plasma seluas 6.000 Ha dan luas kebun inti 6.344 Ha. Proyek perkebunan PIR-Trans di Kabupaten Dharmasrayaberlokasi di empat Kecamatan, salah satunya Kecamatan Tiumang yang terdiri dari empat Nagari, yaitu; Nagari Tiumang, Nagari Koto Baringin, Nagari Sipangkur dan Nagari Sungai Langkok. KUD Bukit Jaya terletak di Nagari Koto Baringin.

Secara administratif, Nagari Koto Baringin berbatasan sebelah Utara dengan Nagari Batu Rijal, sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Tiumang, sebelah Barat dengan Nagari Sialang Gaung, dan sebelah Timurdengan Nagari Lagan Jaya. Di nagari ini terdapat kebun plasma dengan satuan permukiman SP-4. Sebagian besar penduduk SP-4 adalah petani yang menjadi anggotaKUD Bukit Jaya. Luas kebun plasma KUD Bukit Jaya adalah sekitar 700 Ha yang dibagi ke dalam 350 kapling.Kebun Plasma SP-4 tersebut tersebar di 15 kelompok tani dengan anggota 20-25 orang / kelompok tani. Infrastruktur jalan di kawasan PIR nagari Koto Baringin sudah beraspal dengan kondisi jalan mantap, namun masih ada pula jalan tanah, seperti terlihatpada Gambar 1.



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017

Gambar 1. Kondisi jalan di kawasan perkebunan sekaligus batas Kebun Plasma dan Kebun Inti di Nagari Koto Baringin

Kondisi kebun kelapa sawit di nagari Koto Baringin sudah mencapai umur tanaman yang tidak produktif, karena tanaman sudah berumur lebih dari 25 tahun. Tanaman kelapa sawit yang dimiliki anggota KUD Bukit Jaya pun demikian pula, sudah tidak berada pada umur ekonomis, namun saat ini masih dipanen oleh petani. Gambaran kondisi kebun plasma milik petani rakyat dapat dilihat pada Gambar 2.



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017

Gambar 2. Kondisi Tanaman di Kebun Kelompok Tani Anggota KUD Bukit Jaya

Kebun inti milik perusahaan PT SAK sudah melaksanakan peremajaan kebun (*replanting*), namun belum dilakukan dikawasan kebun petani plasma. Perbandingan kondisi kebun yang sudah dan belum *replanting* dapat dilihat Gambar 3.



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017

Gambar 3. Kondisi Kebun Inti yang sudah diremajakan dan Kebun Plasma petani rakyat anggota KUD Bukit Jaya yang belum diremajakan

Mata pencaharian utama penduduk di nagari Koto Baringin adalah dari sektor pertanian, yaitu pertanian pangan dan hortikultura, berkebun kelapa sawit, beternak sapi, dan berdagang. Penghasilan keluarga petani perkebunan kelapa sawit memperlihatkan keberhasilan yang sangat nyata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan terbukti mampu mensejahterakan petani secara ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari bangunan rumah-rumah petani plasma yang dulu dibangun oleh proyek transmigrasi sekarang sudah direnovasi dan menjelma menjadi rumah permanen yang indah dan kokoh. Gambar 4 memperlihatkan perbandingan kondisi rumah asli proyek transmigrasi

dan rumah yang sudah direnovasi dan ditingkatkan kualitas bangunannya oleh petani plasma. Terlihat bahwa rumah asli tidak lagi ditempati.



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017

Gambar 4. Kondisi Rumah Asli dan Rumah Setelah Renovasi di KP-4 Kebun Plasma PIR-Trans wilayah kerja KUD Bukit Jaya

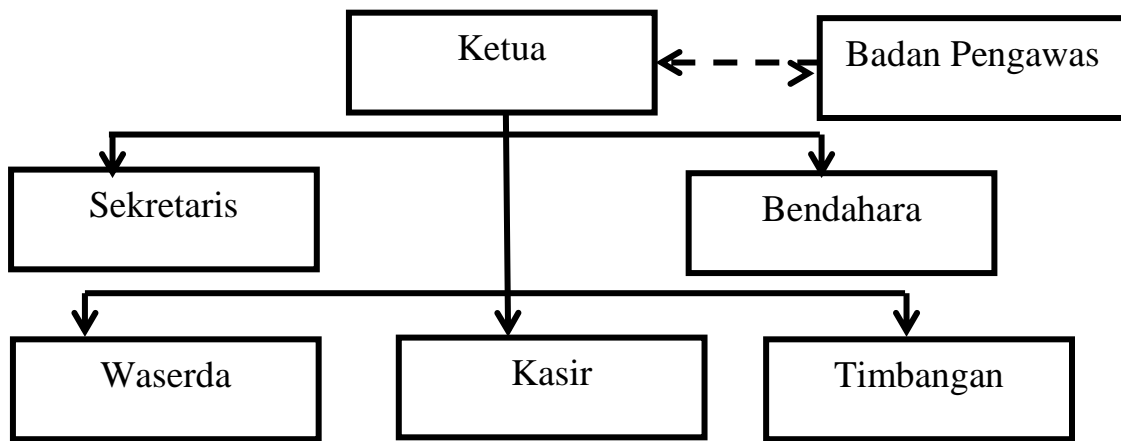
3.2. Gambaran KUD Bukit Jaya

KUD Bukit Jaya berdiri pada tahun 1992 dengan latar belakang program PIR-Trans perkebunan kelapa sawit. Sejak tahun 1995 setelah konversi lahan kebun hingga tahun 2006 kredit petani lunas, koperasi sangat berperan penting pada kegiatan perkebunan petani plasma. Sebelum tahun 2006 KUD melalui kelompok berfungsi mengelola kegiatan perawatan dan panen. Selain itu, KUD juga memfasilitasi petani dalam pengembalian kredit investasi kebun, dan pemberian Surat Pengantar Buah (SPB) sebagai surat jalan dalam penjualan TBS kepada PT SAK. Pengangkutan TBS dari lokasi kebun untuk dijual ke pabrik kelapa sawit PT SAK dilakukan oleh kendaraan perusahaan. Tetapi, semenjak tahun 2009 KUD hanya berperan dalam pemberian SPB bagi petani plasma, namun sudah tidak semua petani yang melakukannya melalui koperasi. Petani bebas menentukan kepada siapa penjualan TBS akan dilakukan.

Keanggotaan KUD Bukit Jaya adalah seluruh petani Plasma SP-4. Ada 15 kelompok tani dengan jumlah anggota dari masing-masing kelompok sebanyak 25 orang atau lebih. Jumlah anggota koperasi pernah mencapai 505 orang, namun sekarang hanya 300 orang yang aktif sebagai anggota. Kondisi saat ini, anggota koperasi cenderung mengusahakan kebun sawit mereka secara individu. Peran KUD terlihat tidak lagi kuat seperti dulu saat pertama kali konversi kebun sampai kredit kebun lunas. Sebagian petani

plasma menjelma menjadi anggota koperasi yang terkesansudah mampu berjalan sendiri tanpa koperasi atau kelompok. Hal inilah yang mengkhawatirkan pengurus koperasi, karena peremajaan kebun (*replanting*) membutuhkan kebersamaan dan tidak mungkin dilakukan secara individu oleh petani plasma, sebagaimana kebun PIR-Trans dulu dibangun pertama kali.

Kegiatan koperasi saat ini adalah melakukan pembelian TBS kepada anggota yang masih tertarik menjual ke koperasi, sehingga unit kerja yang ada di koperasi tidak lagi banyak, hanya unit warung serba ada (*waserda*) dan timbangan. Koperasi memiliki struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Bendahara dibantu kasir dalam melakukan transaksi pada unit usaha, namun bertanggung jawab langsung kepada Ketua koperasi. Koperasi memiliki hubungan koordinasi dengan Badan Pengawas koperasi yang aktif sejak awal berdirinya. KUD Bukit Jaya memperoleh penilaian klasifikasi Sangat Baik (klasifikasi A) pada penilaian koperasi tahun 2007 di kabupaten Dharmasaya. Struktur organisasi kepengurusan KUD Bukit Jaya seperti pada gambar 5.



Sumber : Kantor KUD Bukit Jaya, 2017

Gambar 5. Struktur Organisasi KUD Bukit Jaya

Kegiatan yang dilakukan koperasi saat ini adalah:

1. Pembelian TBS plasma

KUD sampai sekarang masih melakukan pembelian tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dari petani anggota kebun plasma yang tertarik dengan harga koperasi. Harga

yang diberikan KUD kepada petani biasanya lebih tinggi dari harga pembelian perusahaan inti. Tabel 5 memperlihatkan harga pembelian KUD Bukit Jaya kepada petani plasma anggota koperasi.

Tabel 5. Daftar Harga Pembelian TBS oleh KUD Bukit Jaya kepada Petani Plasma anggota Koperasi tahun 2016-2017

Tanggal	Harga (Rp./kg) KUD	Harga PT SAK
13 September 2016	1.640	1.620
16 September 2016	1.640	1.640
20 September 2016	1.640	na
26 September 2016	1.620	na
5 Oktober 2016	1.640	na
9 Oktober 2016	1.660	na
18 Oktober 2016	1.670	na
22 Oktober 2016	1.690	na
24 Oktober 2016	1.710	na
30 Oktober 2016	1.730	na
1 November 2016	1.750	na
4 November 2016	1.770	na
13 Oktober 2017	1.660	na
22 Oktober 2017	1.690	na
24 Oktober 2017	1.710	na
30 Oktober 2017	1.730	na
1 November 2017	1.750	1.690
4 November 2017	1.770	1.690

Sumber: Kantor KUD Bukit Jaya, 2017

2. Penyediaan sarana produksi pertanian dan kebutuhan rumah tangga

KUD menyediakan sarana produksi pertanian (saprotan), seperti pupuk, pestisida dan peralatan panen kelapa sawit untuk petani anggotanya. Selain itu, KUD juga memberikan pelayanan pembelian saprodi untuk non anggota koperasi. KUD memiliki unit usaha warung serba ada (Waserda) yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Plasma SP-4, termasuk kebutuhan hidup sehari-hari.

3. Pelayanan kredit simpan pinjam

Pelayanan kredit simpan pinjam hanya bagi anggota KUD. Peminjaman biasanya dilakukan untuk pembiayaan usaha kebun petani. Petani yang aktif adalah petani

yang masih terikat pengembalian simpanan karena melakukan peminjaman pada unit simpan pinjam koperasi.

4. Pengelolaan kebun melalui kelompok tani;

Petani anggota koperasi yang masih aktif melakukan kegiatan perawatan kebun secara bergotong royong antar anggota kelompok. Petani melakukan kegiatan pengelolaan dan perawatan kebun bersama kelompok tani melalui fasilitasi koperasi.

5. Melakukan timbang tandan buah segar (TBS)

Kegiatan penimbangan TBS dilakukan di TPH masing-masing anggota kelompok, dan pengiriman TBS dilakukan secara berkelompok. Unit usaha timbang ini sampai sekarang masih berjalan sangat baik dan lancar. Pengurus koperasi selalu melakukan uji timbangan (kalibrasi) secara teratur agar anggota koperasi (petani anggota) tidak kecewa. Koperasi mengutamakan keterbukaan dan kejujuran dalam kegiatan timbang TBS. Timbangan ini berada di halaman depan kantor KUD Bukit Jaya. Penjualan TBS saat ini lebih banyak dilakukan KUD ke propinsi Jambi, tidak lagi ke perusahaan initi.

6. Melakukan penarikan dana untuk perbaikan infrastruktur jalan, perencanaan *replanting*, *fee* KUD. Petani memiliki tabungan asuransi perkebunan(program Idapertabun) yang difasilitasi koperasi sejak 16 tahun yang lalu dengan PT Asuransi Bumi Putra. Dana tersebut direncanakan untuk kegiatan peremajaan kebun. Petani plasma KUD Bukit Jaya tetap melakukan hubungan baik dengan perusahaan inti dan Asosiasi Petani Kelapa Sawit daerah atas kegiatan peremajaan kebun yang akan dilaksanakan.

3.3. Permasalahan dalam Rencana Peremajaan Kebun (*Replanting*)

Dari pertemuan dengan pengurus dan anggota Koperasi ditemukan bahwa persoalan mendasar mengapa penanaman kembali (*replanting*) belum dilakukan oleh petani adalah karena tabungan perkebunan melalui program Idapertabun yang dikerjasamakan dengan perusahaan asuransi milik pemerintah (PT Asuransi Bumi Putra) belum mendapatkan kejelasan pembayaran pertanggunggaan, walaupun sesungguhnya pembayaran sudah jatuh

tempo pada bulan Oktober 2017. Permasalahan yang timbul dari dalam kelompok tani dan koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Petani tidak memiliki modal yang cukup untuk melakukan peremajaan. Dana yang dibutuhkan untuk peremajaan diperkirakan Rp. 45 juta/Ha) mulai dari penebangan tanaman tua, persiapan lahan dan lobang tanam, pemeliharaan sampai tanaman mulai berbuah, yang jangka waktunya adalah 4 (empat) tahun. Cadangan dana yang dimiliki petani adalah dana dari asuransi yang sesungguhnya juga sudah jatuh tempo. Namun sampai saat ini belum dapat diterima petani.
- b. Petani perlu persiapan untuk kehilangan pendapatan selama 4 tahun pertama setelah penanaman kembali (*replanting*). Saat ini belum ada alternatif rencana usaha ekonomi sebagai sumber pendapatan baru dari lahan kebun sawit atau selain kebun sawit.
- c. Semangat berkelompok yang sudah mulai menurun perlu diperkuat lagi, karena peremajaan kebun memerlukan kegiatan tanam berkelompok sebagaimana petani dulu memulai berkebun sawit dengan proyek PIR-transmigrasi.

Selain, permasalahan yang berasal dari dalam kelompok dan koperasi, ada juga permasalahan lain yang berasal dari luar kelompok. Permasalahan tersebut antara lain:

- a. Kelompok tani melalui KUD belum mendapatkan akses terhadap bantuan biaya peremajaan kebun dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Sawit (BPDPS). Bantuan biaya dari BPDPS sebesar Rp 25 juta/petani secara berkelompok melalui kelompok tani atau koperasi sesungguhnya adalah jalan keluar yang dapat dimanfaatkan petani untuk dana awal peremajaan kebun.
- b. Belum terlibatnya pemerintah dalam hal ini Dinas Koperasi Kabupaten dalam memfasilitasi KUD Bukit Jaya untuk menyelesaikan persoalan pencairan dana asuransi Idapertabun yang dimiliki petani. Pengurus KUD sudah menginformasikan kepada Dinas terkait, namun belum mendapatkan tindak lanjut sampai saat kegiatan pengabdian dilakukan. KUD juga sudah menyurati perusahaan asuransi, namun belum ada realisasi. Namun demikian, ada janji perusahaan untuk menemui pengurus dan anggotanya guna menjelaskan persoalan pencairan dana asuransi.

- c. Lemahnya peran dan komitmen pemerintah dalam peremajaan kebun sawit. Pemerintah berperan dalam membina KUD, menyediakan petunjuk teknis dalam peremajaan, serta menyediakan skim kredit perkebunan rakyat.
- d. Belum terlibatnya Asosiasi Petani Kelapa Sawit untuk memfasilitasi petani melalui koperasi atau kelompok tani agar dapat terhubung dengan instansi atau lembaga terkait (baik pemerintah maupun non pemerintah) untuk mencapai tujuan peremajaan kebun sawit. Koordinasi yang perlu dibangun adalah dengan instansi teknis terkait perkebunan serta lembaga keuangan atau pembiayaan.
- e. Belum terlibatnya Perusahaan Inti (PT SAK) yang sebelumnya menjadi mitra petani sebagai plasma. Perusahaan inti diatur undang-undang untuk melakukan kemitraan dengan petani berdasarkan prinsip saling menguntungkan, saling menghargai, saling ketergantungan dengan petani dan bertanggung jawab.
- f. Pemerintah belum menjadikan sub-sektor perkebunan sebagai prioritas dalam perencanaan pembangunan. Apakah hal ini disebabkan oleh karena perkebunan kelapa sawit di Sumatera Barat dikelola oleh perusahaan-perusahaan besar, baik milik pemerintah (BUMN) maupun swasta, masih perlu dikaji lebih jauh.

3.4. Dokumentasi kegiatan



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017

Gambar 6. Wawancara dengan Ketua dan Badan Pengawas KUD Bukit Jaya



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017

Gambar 7. Bangunan Kantor KUD Bukit Jaya

IV. RENCANA KEGIATAN SELANJUTNYA

Sehubungan dengan tujuan pengabdian yang sudah ditetapkan dan harus dicapai, maka kegiatan pengabdian ini masih memiliki agenda sebagai berikut:

1. Membantu KUD Bukit Jaya melakukan mediasi dengan perusahaan asuransi dalam pertemuan yang juga akan dihadiri oleh pemerintah kabupaten Dharmasraya.
2. Melakukan pendekatan teknis kepada dinas-dinas pemerintah yang terkait dengan koperasi dan perkebunan, agar kegiatan peremajaan kebun petani anggota KUD Bukit Jaya dapat terealisasi dalam waktu yang tidak terlalu lama
3. Melakukan penelusuran informasi dan teknis agar KUD Bukit Jaya dapat mengakses pembiayaan dari dana BPDPS yang diatur secara skala nasional
4. Menumbuhkan kemandirian koperasi dan petani dalam usaha perkebunan kelapa sawit agar dapat berkelanjutan dan mensejahterakan keluarga petani sawit.

V. KONTRIBUSI MENDASAR PADA KHALAYAK SASARAN

5.1. Kontribusi Mendasar

- a. Terbentuknya kesadaran petani untuk mengembangkan kelembagaan Koperasi yang berdaya melalui partisipasi aktif anggotanya
- b. Terbangunnya kelompok tani dan gabungan kelompok tani yang kuat sebagai

pelaku pembangunan perkebunan kelapa sawit rakyat untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan

- c. Berfungsinya Koperasi (KUD Bukit Jaya) untuk mensukseskan kegiatan penanaman kembali (*replanting*) tanaman kelapa sawit rakyat di kabupaten Dharmasraya
- d. Menjadi contoh kegiatan pemberdayaan kelembagaan petani dan koperasi untuk mewujudkan pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan di Propinsi Sumatera Barat

5.2. Kontribusi yang Lebih Luas

- a. Menyebarkan informasi tentang keberadaan program studi PWD Pascasarjana Unand guna menumbuhkan minat dan menjaring calon mahasiswa prodi PWD Pascasarjana Unand melalui kegiatan nyata program studi PWD di lapangan.
- b. Membangun kolaborasi perguruan tinggi, pemerintah, perusahaan, dan masyarakat petani kelapa sawit untuk pembangunan wilayah perdesaan yang lebih baik melalui pembangunan perkebunan berkelanjutan, dengan menyusun kerjasama program Pascasarjana Unand dalam program peningkatan kualitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dan program revitalisasi koperasi pertanian terkait pembangunan perkebunan dalam rangka membangun wilayah perdesaan

VI. RENCANA LUARAN

Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Sertifikat hasil Penilaian Koperasi oleh Pemerintah Kabupaten
Dharmasraya terhadap KUD Bukit Jaya tahun 2007**



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA DINAS KOPERASI
PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN PENANAMAN MODAL**

**SERTIFIKAT
HASIL PENILAIAN KLASIFIKASI KOPERASI**

Dasarkan Keputusan Bupati:

Kabupaten : DHARMASRAYA
Nomor : 518/ /Dinas Kopperindag & PM / VI -2007
Tanggal : 15 Juni 2007
Tentang : Penilaian Klasifikasi Koperasi

Da Dinas Koperasi Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal Kabupaten
Dharmasraya Menetapkan :

Nama Koperasi : KUD BUKIT JAYA
Badan Hukum : 2079 /BH-XVII /1992
Tanggal : 28 Juli 1992
Alamat : Harapan Mulya Nagari tiumang
Kecamatan : Koto Baru
Kabupaten : Dharmasraya

Peringkat Klasifikasi Kelas A (*Sangat Baik*) Dengan Nilai 85,5 (*Delapan Puluh
lima Lima*)
Ini berlaku selama 2 (dua) Tahun

Ditetapkan di : Pulau Punjung,
Pada Tanggal : 15 Juni 2007

A/n. **KEPALA DINAS KOPERSI
PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN
PENANAMAN MODAL
KABAG TATA USAHA**

EDDY AWARMAN.BA
NIP.410.007.318

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Identitas Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Guru Besar
4.	NIP/ NIK	196410311989032001
5.	NIDN	003110641004
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bukittinggi / 31 Oktober 1964
7.	Alamat e-mail	melindanoer@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/ HP	0811225407
9.	Alamat Kantor	Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Andalas Kampus Unand Limau Manih Padang
10.	Nomor Telepon/ Faks	0751 - 72771

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Andalas	Asian Institute of Technology	Institut Teknologi Bandung
Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian	Rural and Regional Development Planning	Perencanaan Pengembangan Wilayah
Tahun Masuk-Lulus	1983-1988	1991-1993	2004-2008

C. Pengalaman Penelitian (5 Tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	Kajian Kompetisi Lahan Pertanian dan Perumahan Permukiman di Sumatera Barat Tahun Kedua (Ketua Tim Peneliti)	DIPA Unand	100.000.000
2	2016	Kajian Kompetisi Lahan Pertanian dan Perumahan Permukiman di Sumatera Barat Tahun Pertama (Ketua Tim Peneliti)	DIPA Unand	110.000.000
3	2016	Studi Implementasi Kebijakan Pengendalian Ruang dalam Pembangunan Perumahan Di Kota Padang	DIPA Unand	24.900.000
4	2015	Keseimbangan <i>Supply</i> dan <i>Demand</i> Beras Dalam Upaya Menciptakan Ketahanan Pangan Di Kota Padang (Anggota Peneliti)	DIPA Unand	12.500.000
5	2014	Identifikasi Usahatani Terpadu dalam rangka Pengembangan Kawasan Agribisnis di Kec. Pauh Kota Padang (Ketua Tim Peneliti)	DIPA Unand	7.500.000
6	2013	Persepsi Petani terhadap Efektifitas Sub Terminal Agribisnis di Kawasan Agropolitan Kab. Limapuluh Kota (Anggota Peneliti)	DIPA Unand	7.500.000

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat (5 Tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2017	Nara sumber rencana penyusunan kawasan pendidikan Tarok City, Kabupaten Padang Pariaman	Bappeda Kab. Padang Pariaman	
2.	2017	Timk Ahli Penyusun Rencana Pembangunan	Dinas Perindustrian	

		Industri Propinsi Sumatera Barat	Propinsi Sumbar	
3.	2017	Penilai independen Pangripta Nusantara Kab/Kota Prop. Sumatera Barat	Bappeda Propinsi Sumbar	
4.	2016	Tim Ahli Penyusun Rencana Pengelolaan DAS Anai	BPDA Agam Kuantan	
5.	2016	Penilai independen Pangripta Nusantara Kab/Kota Prop. Sumatera Barat	Bappeda Propinsi Sumbar	
6.	2015	Penilai independen Pangripta Nusantara Kab/Kota Prop. Sumatera Barat	Bappeda Propinsi Sumbar	
7.	2015	Pengelolaan Limbah Industri Kecil Dengan Konsep Produksi Bersih (<i>Cleaner Production</i>) Untuk Meningkatkan Pendapatan Dan Pengembangan Usaha Baru	LPPM Unand	5.000.000
8.	2015	Nara sumber FGD Implementasi dan Evaluasi RTRW Kota Padang dikaitkan dengan pemanfaatan Lahan Pertanian, kehutanan dan RTH	Bappeda Kota Padang	
9.	2014	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kec. Pauh	LPPM Unand	5.000.000
10.	2014	Penilai independen Pangripta Nusantara Kab/Kota Prop. Sumatera Barat	Bappeda Propinsi Sumbar	
11.	2014	Nara sumber pelatihan KTPM/TPM WISMP Provinsi Sumatera Barat. Meteri " Dinamika Masyarakat Petani dan pemberdayaan"	Bappeda Prov. Sumatera Barat	
12.	2014	Nara sumber Musrenbang RKPD Kota Solok, judul materi Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelayanan Publik, Peningkatan SDM dan Infrastruktur Berkualitas	Bappeda Koto Solok	
13.	2013	Penilai independen Pangripta Nusantara Kab/Kota Prop. Sumatera Barat	Bappeda Propinsi Sumbar	
14.	2013	Diseminasi Lembaga Pembiayaan Syariah Sebagai Alternatif Pembiayaan Usahatani Pada Masyarakat Kel. Kuranji Kota Padang	LPPM Unand	5.000.000

E. Pengalaman Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah (5 Tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor
1.	2017	Land Policy for Sustainable Agricultural Land Development and Its Implementation: Experiences from West Sumatra	International Journal on Advanced Science Engineering Information Technology	Vol. 7 (2017) No.4. IJASEIT- ISSN: 2088-5334. DOI: 10.18517/ijaseit7.4.1153
2.	2016	Bridging Food Security and Agriculture Development through Regional Planning (main author)	International Journal on Advanced Science Engineering Information Technology	Vol. 6 (2016) No.3. IJASEIT- ISSN: 2088-5334.
3.	2015	Collective Action through Synergy Local Institutions to Protect Agricultural Market (Case Study: Traditional Market Gambir (<i>Uncaria Gambir Roxb</i>) in Indonesia) (co-author)	European Journal of Social Sciences	ISSN 1450-2267. Vol. 50 No 3 December, 2015, pp.343-347
4.	2015	Implementation of Corporate Social	International Journal on	Vol. 5 (2015) No. 6

		Responsibility (CSR) of Cement Factory: Partnership Program, Environmental Guidance, and National Company-Care (co-author)	Advanced Science Engineering Information Technology	IJASEIT – ISSN: 2088-5334 Halaman 501 – 505
5.	2014	Patriotisme Pertanian di Dalam Perspektif Perencanaan Wilayah.	Prosiding Seminar (belum terbit)	Buku prosiding seminar
6.	2014	Pengembangan Wilayah Berbasis Kelembagaan Lokal Untuk Kedaulatan Pangan	Prosiding Seminar ber ISBN – UNS	prosiding ISBN 978-602-14235-4-7

F. Pengalaman Seminar (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Makalah	Nama Seminar
1.	2017	Perencanaan Lahan Pangan Berkelanjutan Berbasis Nagari untuk Kedaulatan Pangan di Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat	Seminar Nasional Mendorong kedaulatan Pangan Melalui Pemanfaatan Sumberdaya Lokal, Pangkal Pinang – Univ. Bangka Belitung
2	2016	Kebijakan Pengendalian Ruang Perumahan dan Permukiman di Kota Padang: Studi Kasus Kecamatan Pauh (pemakalah utama)	Perencanaan Inklusif Desa – Kota, Universitas Andalas Padang
3	2016	Sisi Kebijakan Lahan Pertanian Berkelanjutan untuk Masa Depan Pertanian Indonesia (pemakalah utama)	Universitas Malikussaleh – Aceh
4	2016	Land Policy for Sustainable Agricultural Land Development and its Implementation: Experiences from West Sumatra (pemakalah utama)	SAFE International Conference - Kolombo
5	2016	Evaluasi Pelaksanaan Program Bedah Rumah di Kota Padang (anggota pemakalah)	Perencanaan Inklusif Desa – Kota, Unand
6	2016	Peran Perencana Penyuluhan Pertanian Tingkat Nagari Berbasis Ikatan Sesama Petani Terhadap Pembangunan Perdesaan Di Nagari Balai Panjang (anggota pemakalah)	Perencanaan Inklusif Desa – Kota, Unand
7	2016	Peran Kawasan perkebunan Kelapa Sawit Pola PIR dalam Membentuk Kutub Pertumbuhan (anggota pemakalah)	Perencanaan Inklusif Desa – Kota, Unand
8	2016	Analisis Laju Pertumbuhan Perumahan dan Permukiman di Kawasan Rawan bencana Kota Bukittinggi (anggota pemakalah)	Perencanaan Inklusif Desa – Kota, Unand
9	2017	Resettlement, Partisipasi dan Kesejahteraan Masyarakat (anggota pemakalah)	Perencanaan Inklusif Desa – Kota, Universitas Andalas Padang
10	2015	Bridging Food Security and Agriculture Sustainable Development through Regional Planning (pemakalah utama)	SAFE International Conference - Vietnam
11	2015	Inventarisasi Usahatani terpadu dalam pengembangan Kawasan Agribisnis di kevcamatan Pauh Kota Padang (pemakalah utama)	Fakultas Pertanian Unand
12	2014	Pengembangan Wilayah Berbasis Kelembagaan Lokal untuk kedaulatan Pangan. (Pemakalah utama)	Seminar Nasional - Universitas Sebelas Maret (UNS)
13	2014	Patriotisme Pertanian di Dalam Perspektif	Seminar Nasional FKPTPI -

		Perencanaan Wilayah (pemakalah utama)	Unand
14	2013	Persepsi petani Terhadap pemanfaatan Sub terminal Agribisnis (STA) dalam Pemasaran Hasil Komoditi Hortikultura: Studi kasus STA Baliak Mayang- Payakumbuh (pemakalah anggota)	Fakultas Pertanian Unand

G. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan
1.	Ketua Tim Ahli penyusunan RPJMD Kabupaten Kepulauan Mentawai	2012	Kab. Kep. Mentawai
2.	Ketua Tim Ahli penyusunan RPJMD Kabupaten Kepulauan Mentawai	2012	Kab. Kep. Mentawai
3.	Ketua tim Penyusun Studi Pendahuluan RPJMD 2015-2020 Propinsi Sumatera Barat	2014	Propinsi Sumatera Barat
4.	Tenaga Ahli Penyusun Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Anai	2016	Propinsi Sumatera Barat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Biodata ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat Hibah Program Pascasarjana Universitas Andalas.

Padang, Agustus 2017

Pengusul,



Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc.
NIP. 196410311989032001

Lampiran 3. Identitas Anggota 1

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, M.Si.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP/ NIK	196305311988102001
5.	NIDN	0031056305
6.	Alamat e-mail	irakenedi@yahoo.com
7.	Nomor Telepon/ HP	08126605737
8.	Alamat Kantor	Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Andalas Kampus Unand Limau Manih Padang
9.	Nomor Telepon/ Faks	0751 - 72771

B. Pendidikan

Program	Sarjana	Magister	Doktoral
Perguruan Tinggi Asal	UNIVERSITAS ANADALAS	IPB	UNIVERSITAS ANADALAS
Konsentrasi Ilmu	Sosiologi PEDESAAN	PEMBANGUNAN PEDESAAN	Pembangunan Pertanian
Tahun Lulus	1987	1992	2007
Judul Tugas Akhir	Analisis Kredit Usahatani Terpadu	Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan	Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Sumbar

C. Pengalaman Riset 5 (lima) Tahun Terakhir

Judul Riset	Tahun Riset	Sumber dana Riset	Peran/Posisi
Analisis lingkungan sosial ekonomi masyarakat sekitar perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya	2016	PT.PBS. IRG	Ketua Peneliti
Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sosial ekonomi perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya. Laopran Penelitian. Labor Penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat agribisnis. Fakultas Pertanian. Unand. Padang.	2015	PT.PBS. IRG	Ketua Peneliti
Analisis lingkungan sosial ekonomi masyarakat sekitar perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat. Laopran Penelitian. Labor Penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat	2015	PT.PBS. IRG	Ketua Peneliti

agribisnis. Fakultas Pertanian Unand.			
Inventarisasi Perkebunan Rakyat di Kecamatan Pauh Padang	2014	FPUA	Ketua Peneliti
Backgroud Study Rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumbar tahun 2015-2019	2014	Pemda Sumbar	Anggota Tim Ahli
Kajian Pertengahan Jalan Pelaksanaan RPJM Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015	2013	Pemda Sumbar	Anggota Tim Ahli
Managemen KUD di Kanagarian Ranah Palabi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Laporan Penelitian. Jurusan Sosial ekonomi Pertanian. Unand. Padang.	2013	FPUA	Ketua Peneliti
ANALISIS KEBERFUNGSIAN SUB TERMINAL AGRIBISNIS (STA) DALAM PEMBERDAYAAN PETANI	2012	Lembaga Penelitian Unand	Anggota peneliti

D. Daftar Publikasi Ilmiah Dan Seminar (5 tahun terakhir)

NO.	JUDUL	NAMA JURNAL/ VOL. HAL.	TAHUN
1	Arah Sosiologi Pertanian Masa Depan dan Pembangunan Pertanian	Prosiding Pertemuan Nasional Pendidikan Sosiologi dan Penyuluhan Pertanian Indonesia. ISBN 978-602-8955-84-3	2012
2	Pendidikan Sosiologi di Fakultas Pertanian Universitas Andalas: Issu, Refleksi dan Arah ke Depan	Prosiding Pertemuan Nasional Pendidikan Sosiologi dan Penyuluhan Pertanian Indonesia. ISBN 978-602-8955-84-3	2012
3	Gerakan Pensejahteraan Petani (suatu upaya berkelanjutan dalam penanggulangan kemiskinan di Sumatera Barat)	Prosiding Seminar Nasional dan Rapat Tahunan Dekan Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat. BFPF. USU. Medan. 2 April 2012	2012
4	Agroforestry Model of Smallholder farmer for Sustainable Agriculture in West Sumatera	Prosiding SAFE. Vietnam	2015
5	Kerbelanjutan Perkebunan kelapa sawit rakyat pola PIR_Trans di Sumbar	Prosiding	2016

E. Peranserta Aktif dalam Pertemuan Ilmiah (5 tahun terakhir)

No	Pertemuan Ilmiah	Pelaksanaan	Tahun
1	Uji Publik Rencana Kehutanan Tingkat Propinsi (RKTP) Propinsi Sumatera Barat 2011-2030	Pemda Propinsi Sumbar	2012

2	Pertemuan nasional Pendidikan Sosiologi dan Penyuluhan Pertanian Indonesia "Pendidikan Sosiologi yang Adaptif dan Inovatif"	Universitas Pajajaran Bandung	2012
3	Simposium dan Ekspo Kakao Nasional 2012 "Penguatan Peran Kakao Nasional Melalui Dukungan Teknologi Berkelanjutan"	Kerjasama Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dan Pemda Sumatera Barat	2012
4	Sustainable Agriculture Food Security and Energy	Unand	2014
5	LOKAKARYA & SEMINAR; <i>Mencari Model Pemberdayaan dan Peremajaan Perkebunan untuk Sawit Indonesia yang Berkelanjutan</i>	PERHEPI Medan	2015

F. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (5 tahun terakhir)

No	JUDUL KEGIATAN	Tahun
1	Memberikan pelatihan /penyuluhan/ penataran/ ceramah pada masyarakat	
2	Membuat/Menulis karya pengabdian pada masyarakat yang tidak dipublikasikan	
	1. Pemberdayaan Gapoktan	2012
	2. Pemberdayaan Koperasi Petani Plasma Kelapa Sawit di Dharmasraya	2013

G. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya (5 tahun terakhir)

P

No	JUDUL KEGIATAN	Tahun	KETERANGAN
1	Rencana Kehutanan Tingkat Propinsi (RKTP) Propinsi Sumatera Barat 2011-2030	2012	PEMDA SUMBAR
2	Anggota Tim Kerja Kajian Pertengahan Jalan Pelaksanaan RPJM Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015	2013	PEMDA SUMBAR
3	Anggota Tim Ahli Penyusunan Background Study Rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumbar tahun 2015-2019	2014	PEMDA SUMBAR
4	Anggota Tim Ahli Penyusunan Rencana Aksi Master Plan Percepatan Pembangunan Ekonomi Sumatera Barat (MP3SB) Tahun 2015-2025	2014	PEMDA SUMBAR

Padang, Agustus 2017

Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, M.Si.
NIP. 196305311988102001

Lampiran 4. Identitas Anggota 2

1	Nama Lengkap	Rafnel Azhari, S.P.,M.Si
2	Jenis kelamin	Laki-Laki
3	Pangkat/Golongan	Penata Muda Tk I/III b
4	Jabatan Fungsional	-
5	Jabatan Struktural	-
6	NIP	198606052015041001
7	NIDN	0005068604
8	Tempat /Tanggal Lahir	Kabupaten 50 Kota / 5 Juni 1986
9	Alamat Rumah	Komplek Griya Permata Biru Blok B No 8, Kelurahan Koto Lua, Kecamatan Limau Manis, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat
10	Telepon/Faks/HP	085274845211
11	Alamat Kantor	Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis Padang
12	Nomor Telepon/Faks	Telp: 0751-72701, Fax: 0751-72702
13	Alamat e-mail	azharirafnel@yahoo.com
14	Lulusan yang dihasilkan	S1=0, S2=0, S3=0
15	Matakuliah Yang Diampu	a. Dasar-dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian b. Konsep dan Etika Agribisnis Kerakyatan c. Komunikasi Agribisnis d. Pengembangan Masyarakat Agribisnis e. Politik Pertanian dan Kedaulatan Pangan

1. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	Ilmu Penyuluhan Pembangunan	-
Tahun Masuk-Lulus	2006-2010	2011-2013	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pelaksanaan Program PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan) di Nagari Bukik Sikumpa, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten 50 Kota	Pengaruh Karakteristik Individu dan Peran penyuluh Terhadap Peningkatan Diversifikasi Pangan Rumah Tangga	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Dwi Evaliza, M.S	Dr.Ir. Pudji Mujono, M.Si	

2. Pengalaman Penelitian(bukanskripsi,tesis, maupundisertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
1	2017	Manajemen Pengetahuan dan Penguatan Inovasi Bidang Pangan di Perguruan Tinggi	BOPTN Universitas Andalas
2	2016	Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Sosial Ekonomi Perkebunan PT Megasawindo di Provinsi Jambi	PT Incasi Raya Group
3	2016	Kajian Pengembangan Kelembagaan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Barat	DIPA Universitas Andalas
4.	2015	Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Sosial Ekonomi Perkebunan PT SAK (Sumbar Andalas Kencana) di Kabupaten Dharmasraya	PT Incasi Raya Group
5	2015	Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Sosial Ekonomi Perkebunan PT BPSJ (Bina Pratama Sakato Jaya)	PT Incasi Raya Group
6	2015	Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Sosial Ekonomi Perkebunan PT BTN (Bintara Tani Nusantara) di Kabupaten Pasaman	PT Incasi Raya Group
7	2015	Pembangunan Inkusif Pangan; Reliabilitas, Resiliensi, dan Vulnerabilitas Sistem Ketahanan Pangan Nasional (SKPN)	DIKTI
8	2015	Program Cetak Sawah Baru di Kabupaten Mentawai	Pemda Kabupaten Mentawai
9	2014	Social Impact Assessment And Livelihood Analysis For Strengthening Local Actions To Deal With Deforestation And Land Degradation (Dld) In Indonesia:Case Study In Kabupaten Solok	UNESCO
10	2013	Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu di Sekitar Kampus Unand Limau Manis Padang	DIPA Fakultas Pertanian Unand
11	2016	Kajian Pengembangan Kelembagaan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Barat	DIPA Universitas Andalas

3. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Penyuluhan Penerapan SRI kepada petani Padi di Kota Payakumbuh	Pemda Kota Payakumbuh	45.000.000
1.	2015	Penyuluhan Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan di Bukik Aua, Kelurahan Koto Lua	DIPA UNAND	5.000.000
2	2015	Fasilitasi dan Pendampingan Cetak Sawah Baru di Kabupaten Kepulauan Mentawai	Pemda Mentawai	70.000.000
3.	2014	Pelatihan Pembuatan Abon Ikan Bagi Ibu-ibu Rumah Tangga di Pesisir Pantai Jambak Padang	Mandiri	2.000.000
4.	2013	Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu di Sekitar Kampus Universitas Andalas	DIPA Unand	5.000.000

4. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal/ Prosiding

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal/Prosiding
1	2017	Tantangan Pengembangan Padi di Kabupaten Mentawai	Volume 16/ Nomor 1 Maret 2017	Jurnal Agriseip
1.	2014	Role of Extension Worker on Increasing Households Food Diversification: The Case of Bogor District	Volume 02 – Issue 01, February 2014	Asian Journal of Humanities and Social Studies
2.	2013	Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Peningkatan Diversifikasi Pangan Rumah Tangga	JAE, Volume 31 Nomor 2 Oktober 2013	Jurnal Agro Ekonomi Deptan

5. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional dan Gelar Produk UMM	Inovasi Inklusif Bidang Pangan; Peluang dan Tantangan	Oktober 2017, Univ. Muhammadiyah

	2017	Implementasi di Perguruan Tinggi	Malang
1	Symposium on mapping and assessing university based farmer extension services in Asean through an agroecological organic lens	Integrating Sustainability Factor into University-based Agriculture Extension Services: A case study from Indonesia	Januari 2017, Chulalongkorn University, Thailand
2	Lokakarya dan seminar nasional FKPTPI 2016	Ketahanan Pangan di Era Pertanian Berkelanjutan: Tantangan dan Agenda	Desember 2016, UGM

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Padang, Agustus 2017

Rafnel Azhari, SP, M.Si
NIP. 198606052015041001